



Media: BERNAS

Hari: Rabu

Tanggal: 01 Februari 2017

Halaman: 1

## Pemilih Pemula Tolak Politik Uang

JOGJA, BERNAS -- Jaringan Pemilih Pemula Yogyakarta mendatangi kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta, menolak praktik money politics pada pemilihan Walikota, Selasa (31/1). Simbolisasi penolakan praktik money politics ini ditandai dengan pembakaran 1000 amplop oleh perwakilan demonstran, KPU dan Panwaslu Kota Yogyakarta.

Koordinator Lapangan Jaringan Pemilih Pemula Yogyakarta, Ardy Syihab, mengatakan tidak lama lagi Pilkada serentak dihelat pada awal Februari 2017. Di sisi lain, Pilkada di banyak tempat di Indonesia lekat dengan praktik politik uang. "Ini menjadi kekhawatiran tersendiri, karena dapat menciderai demokrasi," katanya.

Aksi pembakaran amplop tersebut sebagai simbol anti praktik politik uang. Dua lelaki tanpa baju tubuhnya ditemplei amplop berbagai ukuran dan beberapa lembar uang Rp 100 ribu dan Rp 50 ribu.

Menurut Ardy, Pilkada yang dilakukan dengan cara-cara curang sangat berpotensi untuk terpilihnya kepala daerah yang tidak berpihak pada rakyat. Menurutnya, ada dua hal substansial yang dapat menjadi dampak

buruk dari praktik politik uang.

"Pertama, mengilusi kesadaran masyarakat dan mencangkok pola pikir masyarakat menjadi pragmatis. Kedua, bagi

calon kepala daerah yang melakukan praktik politik uang sangat berpotensi kebijakannya tidak pro terhadap rakyat kecil," ujar Ardy.

Ardy menerangkan, pada pemilihan

kepala daerah ini, masyarakat tentu menilai calon yang benar-benar berpihak pada rakyat. Hal tersebut akan terlihat dari visi-misi dan program-program kerja yang dijalankan. "Yang harus dilakukan adalah berada konsep dan gagasan tentang kepemimpinan sehingga rakyat bisa memilih secara objektif siapa yang paling baik," kata Ardy.

Ardy juga mengingatkan agar para calon kepala daerah khususnya Kota Yogyakarta jangan sekali-kali melakukan money politics. Dia juga mengajak agar KPU dan Panwaslu sebagai penyelenggara dan pengawas Pilkada untuk menyelenggarakan pemilihan secara bersih dan meniadakan siapa saja yang terbukti melakukan praktik politik uang.

"Kami juga mengajak segenap masyarakat, khususnya seluruh warga Kota Yogyakarta untuk bersama-sama memerangi praktik politik uang, dan menolak dengan tegas calon yang melakukan money politics," ujar Ardy.

Divisi Sosialisasi Pendidikan Pemilih dan Hubungan Masyarakat KPU Kota Yogyakarta, Sri Surani, berterima kasih atas

► ke ha?

### Pemilih Pemula

Sambungan dari hal 1

atensi, kepedulian, dan partisipasi Jaringan Pemilih Pemula Yogyakarta terkait Pilkada. "Ini positif. Ini penguatan untuk tolak money politics," katanya.

Surani menerangkan, saat ini money politics tidak hanya berbentuk amplop, namun bisa berbentuk lain. Pihaknya juga bertekad meningkatkan transparansi dan kerdebilitas terkait penyelenggaraan Pilwali.

"Kami sangat berani menolak money politik dengan segala bentuknya. Penerima dan pemberi uang akan diberi sanksi yang tegas," kata Surani.

Surani mengharapkan bila ada masyarakat yang mengetahui ada praktik politik uang, laporkan saja ke Panwas. Menurutnya, Pilkada yang cerdas harus tanpa politik uang.

"Saya yakin, kami memasti-

kan, kami menjaga independensi. Kami akan menjaga mandat. Masyarakat juga harus tetap mengawal dan mengingatkan kami," tutur Surani.

Divisi Pencegahan dan Hubungan Antarlembaga Panwaslu Kota DIY, Iwan Ferdian Susanto, mengatakan pihaknya berterima kasih telah mengingatkan bahaya money politics. "Kami juga mengingatkan masyarakat agar terus mengawasi Pilwali, agar lebih transparan, jujur, dan adil," katanya.

Iwan mengharapkan, jika ada money politics agar melaporkan ke Panwas Kota Yogyakarta. Panwaslu Kota pun punya motto, yakni berani awasi dan berani laporkan. "Marilah kita sama-sama mengawasi dan menuskuskan Pilwali agar bebas politik uang," tegasnya. (m3)



BAKAR AMPLOP - Aksi Pembakaran Amplop sebagai simbolisasi penolakan praktik politik uang di Depan Kantor KPU Kota Yogyakarta, Selasa (31/1).

|                                  |                                      |                                           |
|----------------------------------|--------------------------------------|-------------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Negatif | <input type="checkbox"/> Amat Segera | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi |
| <input type="checkbox"/> Positif | <input type="checkbox"/> Segera      | <input type="checkbox"/> Untuk Diketahui  |
| <input type="checkbox"/> Netral  | <input type="checkbox"/> Biasa       | <input type="checkbox"/> Jumpa Pers       |

Yogyakarta, .....  
m. 2017

| Instansi                          | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Sekretariat Komisi Pemilihan U | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu) |              |       |                 |

Yogyakarta, 02 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005